

**PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY* DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 6 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**RAHMANI SAFETYANINGRUM**  
**A210160158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### **PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY* DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 6 SURAKARTA**

## ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan Oleh:

**RAHMANI SAFETYANINGRUM**

**A210160158**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi,

Surakarta, 02 September 2020

Dosen Pembimbing



**Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M.**

NIDN. 06 0811 5701

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY* DAN**  
**LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI**  
**DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 6 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RAHMANI SAFETYANINGRUM**

**A210160158**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 15 September 2020

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- |   |  |
|---|--|
| 1. <b>Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M.</b><br>(Ketua Dewan Penguji)     | (.....  .....) |
| 2. <b>Dhany Efiti Sari, S.Pd., M.Pd.</b><br>(Anggota I Dewan Penguji) | (.....  .....) |
| 3. <b>Dra. Titik Asmawati, M.Si.</b><br>(Anggota II Dewan Penguji)    | (.....  .....) |

Surakarta, 15 September 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,  
  
  
**Prof. Drs. Hartono Joko Prayitno, M. Hum**  
NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 September 2020

Penulis



RAHMANI SAFETYANINGRUM

A210160158

# **PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SELF-EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 6 SURAKARTA**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan: 1) Pengaruh Self-efficacy terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi. 2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi. 3) Pengaruh Self-efficacy dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta sejumlah 108 siswa dan sampel sebanyak 84 siswa dengan sampling Propotional Random Sampling. Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi:  $Y = 52,601 + 0,255X_1 + 0,542X_2$ . Hasil hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh positif Self-efficacy terhadap Prestasi Belajar siswa, dengan nilai  $t_{hitung} = 3,721$ ;  $t_{tabel} = 1,989$  pada taraf signifikansi 5%. 2) Ada pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa, dengan nilai  $t_{hitung} = 6,665$ ;  $t_{tabel} = 1,989$  pada taraf signifikansi 5%. 3) Ada pengaruh positif antara Self-efficacy dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa, dengan nilai  $R^2_{y(1,2)} = 0,579$ ,  $F_{hitung} = 55,752$ ;  $F_{tabel} = 3,109$  pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Efektif pada Self-efficacy sebesar 18,30% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 39,60%. Sisanya 42,1% kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** self-efficacy, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar siswa.

## **Abstract**

This study aims to determine: 1) The Effect of Self-efficacy on Student Achievement in Basic Accounting Subjects in Class X Accounting. 2) The Effect of Peer Environment on Student Achievement in Basic Accounting Subjects in Class X Accounting. 3) The Effect of Self-efficacy and Peer Environment on Student Achievement in Basic Accounting Subjects in Class X Accounting. This research uses a quantitative approach. The population of this study were all 108 students of class X accounting at SMKN 6 Surakarta and a sample of 84 students using proportional random sampling. The technique of calculating data uses observation, documentation and questionnaires. Validity test and reliability test. The prerequisite tests for data analysis included normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The analysis technique used is multiple regression analysis techniques. The results of multiple regression analysis of the regression equation equation:  $Y = 52,601 + 0,255X_1 + 0,542X_2$ . The results of the hypothesis show that: 1) There is a positive effect of self-efficacy on student learning achievement, with a value of  $t_{count}=3.721$ ;  $t_{table} =1.989$  at the 5% significance level. 2) There is a positive influence of Peer Environment on students' learning achievement, with  $t_{count}=6.665$ ;  $t_{table}=1.989$  at the 5% significance level. 3) There is a positive influence between Self-efficacy and Peer Environment simultaneously on Student Achievement, with a value of

$R^2_{y(1,2)} = 0.579$ ,  $F_{\text{count}} = 55.752$ ;  $F_{\text{table}} = 3.109$  at the 5% significance level. Effective Contribution to Self-efficacy is 18.30% and Peer Environment is 39.60%. The remaining 42.1% is likely to be reliable by other variables not examined in this study.

**Keywords:** self-efficacy, peer environment, student achievement

## 1. PENDAHULUAN

Berhasilnya suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar-mengajar telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa bisa lebih optimal. Salah satu tercapainya tujuan pendidikan yaitu dengan menghasilkan prestasi belajar yang baik yang diperoleh oleh siswa.

Prestasi adalah suatu hasil yang diperoleh dari usaha belajar yang telah dilakukan (Rosyid, Mansyur dan Abdullah, 2019:5). Siswa yang memperoleh nilai tinggi dalam ujian dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajarnya. Untuk memperoleh nilai yang tinggi maka perlu usaha yang tinggi juga dalam mencapainya. Selain itu, menurut Damrongpanit (2019) “prestasi belajar siswa adalah gambaran dari kualitas pengajaran dan sistem pendidikan”. Ketika siswa memiliki keterampilan untuk belajar dan mencapai keinginannya, maka akan menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan daripada pembelajaran dalam kurikulum, yang mana setiap sekolah menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut agar menciptakan siswa-siswi yang berprestasi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2013:54). Faktor internal ialah faktor yang terjadi dari dalam diri seperti keyakinan diri (*self-efficacy*), sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan teman sebaya (Syah, 2017:129).

Salah satu faktor internal dari prestasi belajar adalah faktor *Self-efficacy* atau efikasi diri. *Self-efficacy* ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu hal yang mempengaruhi kehidupannya (Kristiyani, 2016:83). Selain itu, menurut Bandura dalam Ozkal (2019) menyatakan bahwa “*self-efficacy* adalah suatu keyakinan diri pada kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu”. *Self-efficacy* juga dapat mempengaruhi capaian dalam prestasi belajar karena dengan efikasi diri yang tinggi siswa akan terpengaruhi oleh kemampuannya dalam bertindak dan berperilaku dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa yang tingkat efikasi dirinya tinggi akan mencapai prestasi belajar yang baik (Apsari, Adi dan Octoria, 2014).

Begitupun dengan siswa sekolah kejuruan yang harus mempersiapkan efikasi diri yang tinggi untuk dapat bersaing di dunia kerja ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebab, jika siswa yang sudah terlatih keyakinan dirinya akan terbentuk sikap gigih dan optimis tanpa rasa takut gagal dalam menghadapi suatu tantangan yang ada untuk dapat bersaing di sekolah maupun di luar sekolah.

Adapun salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan teman sebaya (Apsari, Adi dan Octoria, 2014). Lingkungan teman sebaya adalah interaksi yang dilakukan oleh individu yang memiliki kesamaan usia (Nyoman dan Olga, 2014:110). Sedangkan, Lewis dan Rosen (dalam Desmita, 2010:145) mendefinisikan bahwa “teman sebaya lebih ditunjukkan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis”. Berbeda halnya dengan Bloss (dalam Desmita, 2010:220) yang menyatakan bahwa “hubungan teman sebaya pada masa remaja lebih ditandai pada hubungan persahabatan”.

Lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif (Apsari, Adi dan Octoria, 2014). Pengaruh positif dari lingkungan teman sebaya ialah mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi serta dapat membangkitkan suasana ketika berada di dalam kelas sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa (Pridayanti, Indriyani dan Suwena, 2019).

Pengaruh negatif dari lingkungan teman sebaya itu dapat membentuk sikap anak menjadi suka melakukan tindakan kenakalan remaja, bersikap agresif, dan mengajak temannya pergi bolos (Pridayanti, Indriyani dan Suwena, 2019). Siswa SMK perlu teman sebaya yang positif karena dapat berpengaruh pada kepribadian, pengetahuan, perilaku, keterampilan dan motivasi belajar (Apsari, Adi dan Octoria, 2014).

Hasil observasi pada bulan juli 2020 di SMK Negeri 6 Surakarta, terlihat bahwa terdapat siswa yang memiliki *self-efficacy* atau efikasi diri yang rendah ditunjukkan dari siswa yang melakukan tindakan mencontek ketika sedang ulangan, bosan dengan pemberian tugas yang banyak selama belajar daring dan mudah menyerah ketika diberikan tugas yang sulit. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya sehingga tingkat keyakinan diri pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta masih dikatakan rendah.

Selain itu, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung dalam proses belajar dapat dilihat dari siswa yang suka bergurau, mengajak main dan ramai di dalam kelas *online* saat guru memberikan materi pelajaran. Lingkungan teman sebaya yang semacam itu dapat memberikan dampak negatif pada motivasi belajar dan perilaku siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Mata pelajaran akuntansi dasar adalah pelajaran akuntansi yang paling dasar dalam mempelajari ilmu akuntansi. Sekolah kejuruan biasanya terdapat kelas-kelas yang dibagi tingkatannya berdasarkan tingkat kesulitan yang akan dipelajari. Peneliti adalah mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi maka peneliti memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi, termasuk akuntansi dasar. Sebab, akuntansi dasar adalah materi dasar dari ilmu akuntansi yang dipelajari di kelas X akuntansi yang mana kelas X akuntansi adalah yang baru masuk sekolah kejuruan yaitu jurusan akuntansi, maka peneliti ingin mengetahui apakah akuntansi dasar ini akan dirasa sulit atau tidak oleh siswa-siswi yang baru memulai belajar akuntansi.

Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *survey*. Menurut Harsono (2019:50) “desain *survey* adalah desain penelitian kuantitatif yang mana semua anggota populasi diteliti atau hanya sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi sebagai responden”. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas X dengan jumlah 108 siswa dan sampelnya berjumlah 84 siswa yang diambil dari rumus Slovin. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket (dengan uji validitas dan reliabilitas) yang diuji cobakan kepada 24 siswa yang masih dalam populasi dan diluar sampel. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F, Uji  $R^2$ , Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui secara simultan antara variabel *self-efficacy* ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). sedangkan, uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas ( $X$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ). sedangkan, uji  $R^2$  atau koefisien determinasi



dilakukan untuk mengukur besarnya prosentase yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara relatif yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan, sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui sumbangan secara efektif yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas dari jumlah keseluruhannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

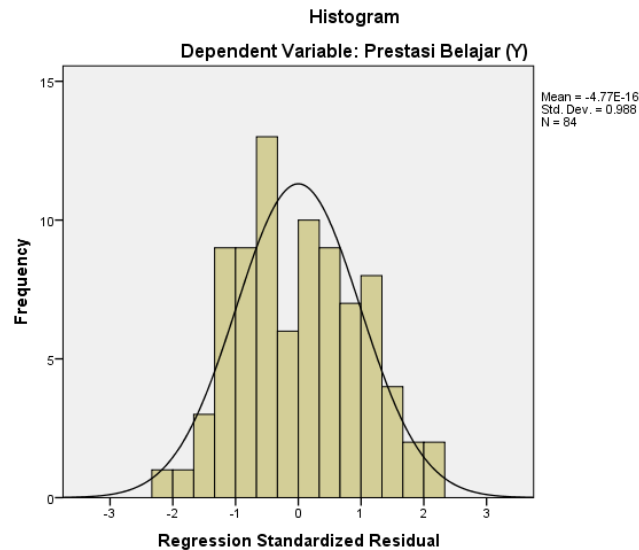
#### 3.1 Hasil

Berdasarkan hasil output menggunakan *SPSS Statistics 23* dapat dilihat persamaan regresinya  $Y = 52,601 + 0,255X_1 + 0,542X_2$ . Dalam persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 0,255 yang berarti nilai untuk variabel *Self-efficacy* ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) meningkat pula sebesar 0,255 dengan asumsi untuk  $X_2$  tetap. Dan untuk nilai koefisien persamaan regresi  $X_2$  sebesar 0,542 yang berarti jika nilai untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) meningkat pula sebesar 0,542 dengan asumsi untuk X tetap. Dapat dilihat data singkat hasil uji analisis regresi berganda, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

| Variabel                          | Koefisien Regresi | t hitung | Sig.  |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------|
| Konstanta                         | 52,601            | 18,077   | 0,000 |
| <i>Self-efficacy</i> ( $X_1$ )    | 0,255             | 3,721    | 0,000 |
| Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) | 0,542             | 6,665    | 0,000 |
| F hitung = 55,752                 |                   |          | 0,000 |
| $R^2 = 0,579$                     |                   |          |       |

Untuk uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diolah terdistribusi normal atau tidak. Hasil perolehan data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan hasil histogram di atas, maka grafik tidak menunjukkan arah yang melenceng ke arah kanan ataupun ke kiri. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti terdistribusi secara normal.

Uji linieritas untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil perolehan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

| No | Variabel   |          | Df    | Fhitung | Ftabel | Sig.  |
|----|------------|----------|-------|---------|--------|-------|
|    | Independen | Dependen |       |         |        |       |
| 1  | X1         | Y        | 19:63 | 0,624   | 1,76   | 0,873 |
| 2  | X2         | Y        | 14:68 | 1,719   | 1,84   | 0,072 |

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien F hitung  $\leq$  F tabel yaitu X1 dengan Y sebesar  $0,624 < F$  tabelnya sebesar 1,76 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,873 > 0,05$ . Untuk X2 dengan Y sebesar  $1,719 < F$  tabelnya sebesar 1,84 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,072 > 0,05$ , maka antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji regresi.

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh terjadi multikolinieritas atau tidak. Hasil perolehan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | VIF   | <i>Tolerance</i> | Keterangan                      |
|----------|-------|------------------|---------------------------------|
| X1       | 1,339 | 0,747            | Tidak terjadi multikolinieritas |
| X2       | 1,339 | 0,747            |                                 |

Hasil uji multikolinieritas pada variabel bebas *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu variabel *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya menunjukkan angka VIF sebesar 1,339. Selain dapat dilihat dari perolehan nilai VIF juga dapat melihat nilai *Tolerance*, dengan syarat nilai *Tolerance* harus lebih dari 0,1 dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya nilai tolerance sebesar 0,747. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis ini dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Hasil perolehan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel                | Sig.  | Taraf signifikansi |
|-------------------------|-------|--------------------|
| <i>Self-efficacy</i>    | 0,397 | 0,05               |
| Lingkungan Teman Sebaya | 0,070 | 0,05               |

Berdasarkan hasil olah data dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pada variable *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,397 dan 0,070 dimana keduanya lebih dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa model regresi yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan uji regresi.

Uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh terjadi autokorelasi atau tidak. Hasil perolehan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Durbin Watson | dL     | dU     |
|---------------|--------|--------|
| 1,801         | 1,5969 | 1,6942 |

Dari hasil tersebut nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,801 yang akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson (lampiran) pada signifikansi 5% dengan sampel 84 dan 2 variabel bebas ( $k=2$ ). Nilai Durbin Watson sebesar 1,801 untuk nilai  $dL$  1,5969 dan nilai  $dU$  1,6942, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $dU < DW < 4-dU$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 6 Surakarta

Hipotesis pertama ditunjukkan pada hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda bahwa pada variabel *Self-efficacy* ( $X_1$ ) telah diperoleh persamaan regresinya  $Y = 52,601 + 0,255X_1$  dan nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar  $3,721 > \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang berarti hipotesis tersebut diterima. Maka hubungan yang positif ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat *Self-efficacy* siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa yang ingin dicapai.

Hal penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ozkal (2019) dan Damrongpanit (2019) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dilakukan dengan mengajarkan isi pelajaran secara detail saja tetapi bisa juga dengan non akademik seperti efikasi diri karena dengan hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Yildiz dan Ozdemir (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *self-efficacy* menjadi hal yang penting dalam pembelajaran karena ketika *self-efficacy* siswa rendah maka prestasi belajar siswa tersebut akan rendah dan sebaliknya. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dari hasil penelitian Asakereh dan Yousofi (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara *self-efficacy* dan *self-esteem* pada prestasi akademik siswa. Dari semuanya dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Senen (2018) dengan hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Dimana setiap siswa harus memiliki *self-efficacy* yang terdiri

dari *Magnitude*: Tingkat kesulitan tugas, *Strenght*: Keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, dan *Generality*: Keyakinan siswa terhadap kemampuan menyelesaikan tugas pada Mata Pelajaran Ekonomi sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3.2.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 6 Surakarta

Hipotesis kedua ditunjukkan pada hasil penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda bahwa pada variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) memperoleh persamaan regresi sebesar  $Y = 52,601 + 0,542X_2$  dan nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar  $6,665 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang berarti hipotesis tersebut diterima. Maka hubungan yang positif ini dapat dikatakan bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naim (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang didapatkan dari lingkungan teman sebaya adalah yang paling besar, sehingga lingkungan teman sebaya perlu diberi perhatian yang lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Raposo dan Goncalves (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa jika siswa berkumpul dengan teman sebaya yang baik maka prestasi belajar mereka pun akan baik. Selain itu, penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian dari Vignery dan Laurier (2020) bahwa kinerja hubungan dari teman sebaya sangat berpengaruh penting dalam mencapai prestasi belajar siswa.

### 3.3.3 Pengaruh *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 6 Surakarta

Hipotesis ketiga dapat dilihat dari hasil hitungan menggunakan *SPSS Statistics 23* yaitu nilai  $F_{hitung}$  pada variabel *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa secara bersama-sama memperoleh

nilai sebesar  $55,752 > \text{nilai } F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,109 pada taraf signifikansi 5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel *Self-efficacy* dan Lingkungan teman Sebaya secara bersama-sama telah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Apsari, Adi dan Octoria (2014) yang menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan teman sebaya sangat penting untuk kemajuan diri siswa karena kedua hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajarnya. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Uran, Leton dan Uskono (2019) yang menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihitung menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, variabel *Self-efficacy* memberikan Sumbangan Relatif sebesar 31,6% sedangkan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 68,4%. Dan nilai Sumbangan Efektif dari variabel *Self-efficacy* sebesar 18,30% dan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 39,60%. Total dari Sumbangan Efektif sebesar 57,9% yang nilainya sama dengan hasil perhitungan R square, yang berarti secara simultan variabel *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 57,9% sedangkan untuk sisanya 42,1% kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah variabel *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, terkhusus pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta. Sebab, pada penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan keduanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti sebelumnya menggunakan tambahan variabel bebasnya menjadi tiga variabel atau hanya menggunakan salah satunya saja.

#### 4. PENUTUP

*Self-efficacy* siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ternyata dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai maka dari penelitian ini terlihat ketika siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah maka hasil prestasi belajarnya rendah juga. Begitupun

dengan pengaruh dari lingkungan teman sebaya, siswa disarankan untuk lebih memilih dalam bergaul yang memberikan dorongan positif dalam diri siswa tersebut sehingga prestasi belajar yang diperoleh baik dan tingkatan lebih tinggi lagi rasa efikasi dirinya agar lebih yakin atas pencapaian yang dihasilkan oleh diri sendiri.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dan diolah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 4.1 Ada pengaruh positif *Self-efficacy* terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,721 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5%.
- 4.2 Ada pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,665 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 pada taraf signifikansi 5%.
- 4.3 Ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta, dengan nilai Sumbangan Efektif pada *Self-efficacy* sebesar 18,30% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 39,60%, total dari keduanya sebesar 57,90% sedangkan untuk sisanya 42,1% kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asakereh, A., & Yousofi, N. (2018). *Reflective thinking, self-efficacy, self-esteem and academic achievement of iranian efl students*. *International Journal of Educational Psychology*, 7(1), 68–89. <https://doi.org/10.17583/ijep.2018.2896>
- Damrongpanit, S. (2019). *From Modern Teaching to Mathematics Achievement: The Mediating Role of Mathematics Attitude, Achievement Motivation, and Self-Efficacy*. *European Journal of Educational Research*, 8(3), 713–727. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.3.713>
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.
- Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Nyoman Suma & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Erlangga.

- Ozkal, N. (2019). *Relationships between self-efficacy beliefs, engagement and academic performance in math lessons*. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 14(2), 190–200. <https://doi.org/10.18844/cjes.v14i2.3766>
- Pendidikan, J., Indonesia, A., Xvii, V., Guru, M. M., Lingkungan, D. A. N., Sebaya, T., ... Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018 / 2019 *Teachers' Teaching Methods, and Peer Environment Towards*. XVII (1).
- Raposo, I. P. de A., & Gonçalves, M. B. C. (2020). Peer effects and educational achievement: evidence of causal effects using age at school entry as exogenous variation for Peer quality. *Economia*, 21(1), 18–37. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2020.04.003>
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab & Aminol. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CC Literasi Nusantara Abadi.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uns, J., Lingkungan, D. A. N., Sebaya, T., Apsari, B. S., & Adi, W. (2014). *TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta)*. 3(1), 91–103.
- Uran, A. L., Leton, S. I., & Uskono, I. V. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1 (1), 69–76. <https://doi.org/10.30822/asimtot.v1i1.100>
- Utari, A., & Senen, syamsul hadi. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Kepada Siswa-Siswa Kelas XI IPS SMAN Se-Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–9
- Vignery, K., & Laurier, W. (2020). Achievement in student peer networks: A study of the selection process, peer effects and student centrality. *International Journal of Educational Research*, 99 (November 2019), 101499. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.101499>
- Yıldız, P., Çiftçi, S. K., & Özdemir, İ. E. Y. (2019). Mathematics self-efficacy beliefs and sources of self-efficacy: A Descriptive Study with two Elementary School Students. *International Journal of Progressive Education*, 15(3), 194–206. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2019.193.14>